



# MAPPING THE ROLE OF SUSTAINABILITY CORPORATE GOVERNANCE

Memetakan  
Governansi Korporat  
Keberlanjutan

**Good Corporate Governance is the cornerstone of a responsible and sustainable company. With guidance from the Board of Directors and company-wide support, our ESG-based initiatives are empowered to serve as a conduit for creating value for other stakeholders.**

Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah fondasi bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan arahan dari Direksi dan dukungan dari seluruh internal Perseroan, program-program berbasis LST kami diberdayakan untuk berfungsi sebagai saluran penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan yang lain.

## Commitments

### Komitmen

Corporate governance or also well-known as GCG refers to the organisational framework and procedural mechanisms employed to guide and oversee business operations, with the aim of facilitating business advancement and ensuring corporate responsibility. The primary objective is to generate sustainable corporate value and enhance shareholder wealth, while also taking into consideration the concerns and interests of other stakeholders.

Corporate governance encompasses the rights, obligations, and interconnections among various stakeholders within a corporation. Corporate governance encompasses not just the concerns of shareholders, but also the imperative to strike a harmonious equilibrium with the interests of other stakeholders, including lenders, employees, customers, suppliers, authorities, the general public, and the local community within which the corporation conducts its operations.

The Company demonstrates a strong dedication to establishing a business model that is environmentally and socially responsible, aligning with the principle at hand. The aforementioned dedication has been ingrained into the organisational culture of the Company and has garnered endorsement from several echelons, encompassing management, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The adoption of corporate governance is anticipated to enhance stakeholder trust, encompassing the generation of long-term shareholder value, as well as the preservation of trust among investors, prospective investors, customers, and the wider public.

Tata Kelola Perusahaan atau biasa disebut juga dengan "GCC" adalah suatu struktur dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola usaha untuk mencapai kemajuan usaha dan akuntabilitas Perseroan dengan tujuan akhir menciptakan nilai Perseroan dari kekayaan pemegang saham secara berkelanjutan dengan memerhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Pada dasarnya, Tata Kelola Perusahaan mencakup hak dan tanggung jawab serta hubungan di antara para pemangku kepentingan Perseroan. Tata Kelola Perusahaan tidak hanya menyangkut kepentingan pemegang saham tetapi juga menjaga keseimbangan dengan kebutuhan pemangku kepentingan lain seperti pemberi pinjaman, karyawan, pelanggan, pemasok, otoritas, masyarakat umum, masyarakat yang di dalamnya Perseroan menjalankan bisnisnya.

Berlandaskan kepada prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun usaha yang berkelanjutan, Komitmen ini telah menjadi bagian dari budaya Perseroan dan telah mendapatkan dukungan dari seluruh jajaran, termasuk manajemen, Dewan Komisaris, serta Direksi. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, termasuk dalam pembentukan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, serta mempertahankan kepercayaan investor, calon investor, pelanggan, dan masyarakat umum.

## Guidelines and Policies

### Pedoman dan Kebijakan

The implementation of the Company's GCG practice is pursuant to the Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company (Company Law). In addition, the Company also complies with the regulations of the Financial Services Authority ("FSA"), such as:

1. FSA Regulation Number 21/POJK.04/2015 on Governance Guidelines for Publicly Traded Companies;
2. FSA Regulation Number 15/POJK.04/2020 of 2020 on the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders by Publicly Traded Companies;

Implementasi praktik GCG Perseroan di Indonesia merujuk pada kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-Undang Perseroan Terbatas). Selain itu, Perseroan juga mematuhi sejumlah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") antara lain:

1. POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;



3. FSA Regulation Number 16/POJK.04/2020 of 2020 on The Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders by Publicly Traded Companies;
  4. FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies;
  5. FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
  6. FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Audit Committee Establishment and Work Guideline Implementation;
  7. FSA Regulation Number 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidance for Preparing Internal Audit Unit Charter; and
  8. Circular Letter of FSA Number 16/SEOJK.04 /2021 dated June 29, 2021 on the Content Annual Reports of Issuers and Public Companies.
3. POJK Nomor 16/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
  4. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
  5. POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
  6. POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
  7. POJK 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; dan
  8. SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tertanggal 29 Juni 2021, tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

## Sustainability Corporate Governance Implementation's Objectives

### Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan

The Company's GCG implementation attempts to accomplish the following:

1. Promote the development of an appropriate and prudent decision-making process through a check and balance mechanism in line with the functions of each of the Company's organs, by conducting all actions with high moral standards and in accordance with applicable laws and regulations. Stakeholders are responsible for responding to appropriate invites.
2. Maximize the Company's value for Shareholders while still considering the interests of each Stakeholder and promoting the Company's sustainability through the application of GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.
3. Increase the Company's value by excellent performance (high performance), establishing a positive company image, and fostering national and worldwide competitiveness that fosters market confidence and promotes investment flows and sustained national economic growth.

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan yang tepat dan penuh kehati-hatian melalui mekanisme check and balance sesuai dengan fungsi masing-masing Organ Perseroan, dengan menjalankan setiap tindakan yang dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para Pemangku Kepentingan (Stakeholders).
2. Mengoptimalkan nilai (value) Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan setiap Stakeholders dan mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan dengan cara menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran, dan kesetaraan.
3. Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam wujud kinerja yang unggul (high performance), meningkatkan citra yang baik (good corporate image), serta menciptakan daya saing yang baik secara nasional maupun internasional yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar untuk mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Promote professional, transparent, and effective administration of the Company, as well as the empowerment and independence of the Company's organs.</li> <li>5. Promote and promote the development of more efficient and effective management of the Company's resources and risks, in accordance with the GCG's principles of prudent, accountable, and responsible management.</li> <li>6. Foster the development of a sense of community and environmental sustainability, as well as corporate social responsibility.</li> <li>7. Adapt attitudes and behaviours to the needs of the Company's growth and changes in the business environment in order to foster a more positive corporate culture.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.</li> <li>5. Mendorong dan mendukung pengembangan pengelolaan sumber daya dan risiko Perseroan secara lebih efisien dan efektif, dengan menerapkan prinsip kehati-hatian (prudent), akuntabilitas, dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.</li> <li>6. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan.</li> <li>7. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju budaya Perseroan yang lebih baik.</li> </ol> |
|--|---|

Based on the update of the Corporate Governance Guidelines issued by the KNKG 2021, there are changes to the GCG principles, which originally consisted of 5 (five) principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness, changing to 4 (four) principles, namely ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability.

Berdasarkan pembaharuan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang diterbitkan oleh KNKG 2021, terdapat perubahan pada prinsip-prinsip GCG yang semula terdiri dari 5 (lima) prinsip, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, Kewajaran, berubah menjadi 4 (empat) prinsip yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

On the other side, the Company is dedicated to adhering to all applicable corporate governance rules and regulations. To that purpose, the Company is constantly updating numerous rules, operational procedures, and manuals that apply to the Company in compliance with applicable laws and regulations, followed by targeted dissemination and implementation. The Company also seeks to incorporate sustainability ideas and practises into all parts of its planning and decisionmaking, with a particular emphasis on three critical factors: people, planet, and profit.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku di dalam lingkup Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu people, planet, dan profit.



Principle Prinsip	Prinsip-prinsip Principles
Ethical Behaviour Perilaku Beretika	<p>In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfils commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (fairness) and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.</p> <p>Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.</p>
Accountability Akuntabilitas	<p>The Company can be accountable for its performance in a transparent and fair manner. Thus, the Company is managed properly, measurably and in accordance with the interests of the company while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.</p> <p>Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.</p>
Transparency Transparansi	<p>To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders and other stakeholders.</p> <p>Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.</p>
Sustainability Keberlanjutan	<p>The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.</p> <p>Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.</p>

On the other side, the Company is dedicated to adhering to all applicable corporate governance rules and regulations. To that purpose, the Company is constantly updating numerous rules, operational procedures, and manuals that apply to the Company in compliance with applicable laws and regulations, followed by targeted dissemination and implementation. The Company also

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku di dalam lingkup Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh

seeks to incorporate sustainability ideas and practises into all parts of its planning and decision-making, with a particular emphasis on three critical factors: people, planet, and profit.

sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu people, planet, dan profit.

## Person in Charge of Sustainable Business Implementation Penanggung Jawab Penerapan Bisnis Berkelanjutan [OJK ET]

PT Goodyear Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the Company or Goodyear Indonesia) Sustainable Finance Action Plan (which was later adapted to the term "Finance" to become "Business") was prepared to comply with the provisions based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 pertaining to the implementation of sustainable finance for financial service institutions, issuers, and public companies. This Sustainable Business Action Plan contains, among other things, an executive overview, preparation process, determinants, priorities, and descriptions up till the plan's follow-up. The goal of the Sustainable Finance Action Plan is to optimise the performance of the Company's Sustainability Governance by scheduling operations that are consistent with the Company's core principles.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (yang kemudian terminologi "Keuangan" disesuaikan sehingga menjadi "Usaha/Bisnis") PT Goodyear Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan atau Goodyear Indonesia) disusun untuk memenuhi ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Rencana Aksi Usaha Berkelanjutan ini antara lain memuat ringkasan eksekutif, proses penyusunan, faktor penentu, prioritas, dan uraian hingga tindak lanjut Rencana Aksi Usaha Berkelanjutan. Tujuan dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai upaya untuk memelihara optimalisasi kinerja Tata Kelola Keberlanjutan di dalam Perseroan dengan mengagendakan kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai yang diemban oleh Perseroan.

### Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a Corporate Organ those functions as a liaison officer between the Company and all Stakeholders, including regulators, the public and other.

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan Organ Perseroan yang berfungsi sebagai penghubung atau liaison officer antara Perseroan dengan seluruh Pemangku Kepentingan, termasuk pihak regulator, masyarakat serta pihak lainnya.

This report is necessary for stakeholders, particularly specific investors, who make investment decisions based on sustainability (or ESG/Environment, Social, and Governance) factors.

Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/Environment, Social, Governance).

In drafting this Sustainability Report, the Board of Directors ensures that all pertinent themes are addressed. Before the report is released, the Board of Commissioners and Board of Directors are consulted for feedback and approval.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.



## Managing Sustainable Business Risk

### Mengendalikan Risiko Usaha Berkelanjutan [OJK E3]

Implementation of sustainable risk management in the Company refers to a commitment to comply with operational standards and to mitigate and minimize the risks faced by the Company in an optimal and sustainable manner.

In 2023, implementation of risk management by the Company has resulted the development of a quality management system based on ISO 9001:2015 as well as an environmental management system based on ISO 14001:2015, Occupational Health and Safety Management System (K3).

With this framework, the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners are provided with risk information as a foundation for decision making.

#### Risk Identification, Measurement and Monitoring

Risk identification, measurement, monitoring and controlling processes are a main part of the Company's sustainable risk management implementation. The Company's risk identification process is proactive, covers all business activities and is carried out to analyze possible risks as well as their impacts. After the identification, the Company conducts a risk assessment based on characteristics and complexity of business activities. The next stage is risk monitoring, and this is carried out by establishing an independent work unit to oversee risk levels and trends as well as analyze the risk direction.

#### Sustainable Risk Profile and Mitigation 2023

In 2023, the Company encountered various types of internal and external risks. The common risk types that are inherent in daily business activities are as follows.

##### 1. Business Competition Risk

The Company operates in a highly competitive environment due to activities in the market from

Penerapan manajemen risiko berkelanjutan di Perseroan mengacu pada komitmen untuk mematuhi standar operasional serta memitigasi dan meminimalkan risiko yang dihadapi Perseroan secara optimal dan berkelanjutan.

Pada tahun 2023, implementasi manajemen risiko oleh Perseroan berkontribusi terhadap pengembangan sistem manajemen mutu/kualitas sesuai ISO 9001:2015 dan sistem manajemen lingkungan sesuai ISO 14001:2015, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Dengan kerangka ini informasi risiko akan diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

#### Identifikasi, Pengukuran dan Pemantauan Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko berkelanjutan di Perseroan. Proses identifikasi risiko di Perseroan bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis dan dilakukan untuk menganalisis kemungkinan timbulnya risiko dan dampaknya. Setelah melakukan identifikasi, Perseroan melaksanakan penilaian risiko sesuai karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Tahap selanjutnya yaitu pemantauan risiko dan dilakukan dengan menetapkan satuan kerja yang independen untuk memantau tingkat dan tren serta menganalisis arah risiko.

#### Profil dan Mitigasi Risiko Keberlanjutan 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menghadapi berbagai jenis risiko, baik secara internal maupun eksternal. Berikut adalah jenis risiko umum yang melekat dalam aktivitas usaha sehari-hari:

##### 1. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan beroperasi dalam lingkungan yang sangat kompetitif dikarenakan aktivitas di dalam pasar dari

local producers, other foreign producers and imported products. To be well-positioned to overcome these challenges, the Company has taken several strategic initiatives to improve local branding in Indonesia for the Goodyear brand. The Company strives to penetrate the market with professionally designed products and continues to invest in the expansion of Goodyear-branded outlets such as Autocare.

produsen lokal, produsen asing lain dan produk impor. Untuk memposisikan diri dengan baik dalam mengatasi tantangan tersebut, Perseroan telah melakukan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan pencitraan merek lokal di Indonesia untuk merk Goodyear. Perseroan terus melakukan penetrasi pasar dengan produk yang dirancang secara profesional dan terus berinvestasi dengan memperluas gerai dengan merk Goodyear, misalnya Autocare.

**2. Operational Risk**

As a production facility, the Company's day-to-day operations regulate impact price volatility as it relates to the Company's main raw materials. The Company's management seeks to improve performance and control production costs in the manufacturing sector through a Continuous Improvement System, Six Sigma and Lean Management Tools, which are expected to deliver value.

**2. Risiko Operasional**

Sebagai fasilitas produksi, operasi sehari-hari Perseroan mengatur dampak fluktuasi harga yang berkaitan dengan bahan baku utama Perseroan. Manajemen Perseroan terus memperbaiki kinerja dan pengendalian biaya produksi di sektor manufaktur melalui Continuous Improvement System Six Sigma dan Lean Management Tools, yang diperkirakan akan memberikan nilai.

**3. Financial Risk**

The Company uses US Dollars as its currency. This triggered currency risk exposure to Rupiah.

**3. Risiko Keuangan**

Perseroan menggunakan denominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS). Hal ini menciptakan eksposur risiko mata uang terhadap Rupiah.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its currency commitments other than the US Dollar, to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara konsisten menempatkan dana di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS untuk mengalokasikan persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

**Evaluation of Risk Management Implementation**

**Evaluasi Implementasi Manajemen Risiko**

The Internal Audit team is responsible for the evaluation of the Company's risk management implementation. The scope of evaluation on Risk Management implementation can be increased in frequency or intensity based on the Company's risk exposure, market changes, measurement methods and risk management activities carried out by the Company.

Tim Audit Internal bertanggung jawab atas evaluasi penerapan manajemen risiko di Perseroan. Lingkup evaluasi atas implementasi Manajemen Risiko dapat ditingkatkan frekuensi atau intensitasnya berdasarkan eksposur risiko Perseroan, perubahan pasar, metode pengukuran serta kegiatan pengelolaan risiko yang dilakukan Perseroan.





## The Role of the Board of Directors and the Board of Commissioners

In the risk management practice, the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners have the responsibility for the effectiveness of the Risk Management implementation in the Company. This includes understanding the risks faced by the Company; providing clear directions; actively monitoring and mitigating risks; developing a risk management culture in the Company; ensuring sufficient Company's organizational structure and adequate organization; establishing clear duties and responsibilities in each work unit; and ensuring there is Human Resources support to promote effective risk management implementation.

## Peran Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam praktik manajemen risiko, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Perseroan. Hal ini termasuk pemahaman risiko yang dihadapi Perseroan, memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi risiko secara aktif, mengembangkan budaya Manajemen Risiko di Perseroan, memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing satuan kerja serta memastikan dukungan Sumber Daya Manusia untuk menggalakkan penerapan Manajemen Risiko secara efektif.

## Effectiveness of the Risk Management Process

### Keefektifan Proses Manajemen Risiko [OJK E3]

Risks exist in any business, both expected and unforeseeable. To that aim, the Company implements risk management to oversee the process of identifying, quantifying, managing, and monitoring risks, as well as making attempts to prevent, mitigate, or even eliminate undesirable risks. This risk management function is carried out at the highest levels of the Company's hierarchy by the corporate governance board.

Dalam setiap bisnis, terdapat risiko baik risiko yang dapat diprediksi sebelumnya, maupun risiko-risiko yang tidak diketahui. Untuk itu, Perseroan menetapkan manajemen risiko untuk melakukan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta untuk melakukan upaya menghindari, meminimalisir, atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Dalam struktur Perseroan, manajemen risiko ini dilakukan dari tingkat tertinggi badan Tata Kelola Perusahaan Perseroan.

The relevant Division's responsibilities include providing oversight, input, and recommendations on corporate governance implementation, as well as identifying issues that require the Board of Commissioners' attention, particularly in terms of general supervision and compliance with applicable laws and regulations. The appropriate departments give feedback to the Board of Commissioners in the environmental and social domains through the findings of a review. This information is important in formulating the company's strategy, particularly in the area of sustainability.

Tugas Divisi terkait memberikan pengawasan, masukan dan rekomendasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan, dan melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, khususnya dalam hal pengawasan umum dan ketaatan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Dalam bidang lingkungan dan sosial, Divisi terkait memberikan masukan berupa hasil telaahan pada Dewan Komisaris. Masukan ini berguna untuk menetapkan strategi perusahaan khususnya dalam bidang keberlanjutan.

Additional inputs come from the Internal Supervisory Unit, which reports to the President Director and is responsible for providing suggestions for improvement and objective information on activities examined at all

input lain didapatkan dari Satuan Pengawas Internal yang berkedudukan di bawah Direktur Utama, yang bertugas untuk memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa

levels of management regarding the conditions, causes, and consequences of internal control and risk management weaknesses.

This Supervision Implementation Report is presented for follow-up to the President Director and Audit Committee.

pada semua tingkat manajemen atas kondisi, sebab dan akibat yang ditimbulkan dari kelemahan pengendalian internal maupun manajemen risiko.

Laporan Pelaksanaan Pengawasan ini disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

## Issues with the Implementation of Sustainable Business

### Permasalahan Terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan [OJK E5]

In 2023, the Company was not involved in any disputes related to the Sustainable Business implementation with any party.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menghadapi maupun terlibat sengketa terkait penerapan Bisnis Berkelanjutan dengan pihak manapun.

## Sustainability Corporate Governance Structure

### Struktur Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan

According to Law (UU) No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Guidelines for Public Company Governing, the Company's governance body is structured as follows:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS), which is the supreme authority in a Limited Liability Company and possesses all authority not delegated to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors within the limits established by the law and/or the articles of association.
2. The Board of Commissioners, which is assigned with the responsibility of performing general and/or particular oversight in line with the Articles of Association, as well as advising the Board of Directors.
3. The Board of Directors, or the Organs of the Company, which carry out management actions to accomplish the Company's vision and mission in the Company's best interests. Additionally, the Board of Directors is responsible for representing the Company in and out of court, consistent with the stipulations of the Company's Articles of Association.

All the Company's employees do their activities in accordance with the law, the Company's Articles of Association, and other applicable regulations, based on

Sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, struktur badan Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri atas sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUP5) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, yakni Organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Seluruh insan Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lainnya atas dasar

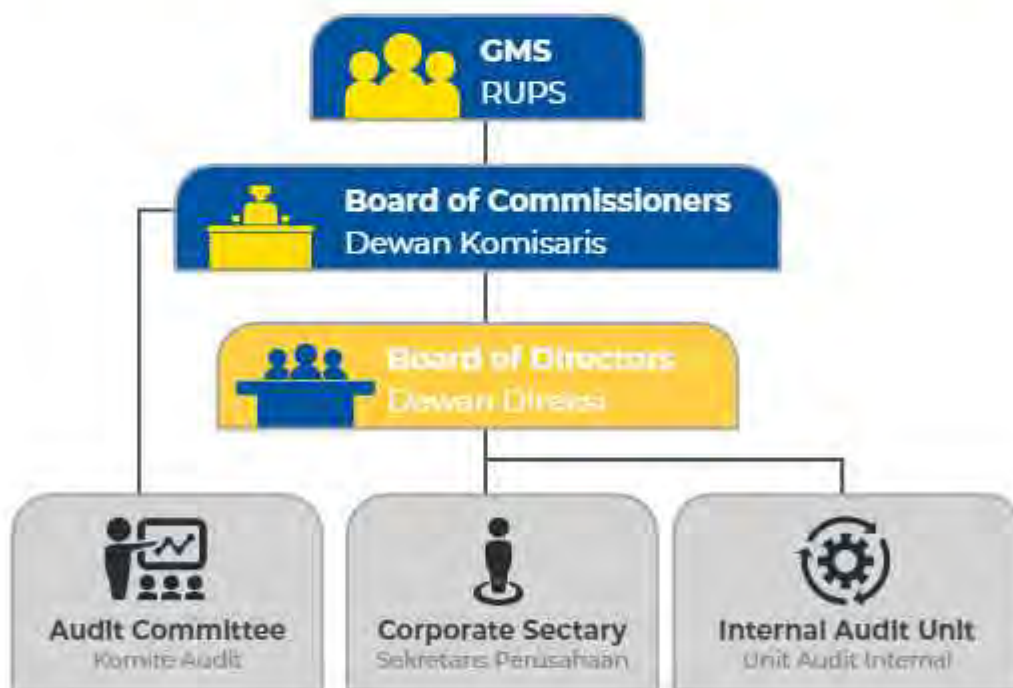


the idea that each division fulfils its obligations, functions, and responsibilities independently for the benefit of the Company. The Company's leadership, which comprises the Board of Commissioners and the Board of Directors, supports the implementation of sustainability governance by providing guidance on planning and direct oversight of sustainable business. The Company established the framework for sustainable business and the distribution of tasks associated with sustainable finance through the respective Divisions. By 2023, the Company has honed its organizational and corporate governance functions in order to support the implementation of the ideal sustainable business strategy.

prinsip bahwa masing-masing divisi melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan. Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan keberlanjutan, jajaran pimpinan Perseroan yang meliputi Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait bisnis berkelanjutan. Melalui Divisi terkait, Perseroan telah menetapkan penerapan usaha berkelanjutan dan pembagian fungsi terkait keuangan berkelanjutan. Di tahun 2023, Perseroan sedang dalam tahap penyempurnaan terhadap fungsi organisasi dan Tata Kelola Perusahaan untuk mendukung rencana implementasi bisnis berkelanjutan yang ideal.

### Sustainability Corporate Governance Structure

### Struktur Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan



## General Meeting of Shareholders (GMS) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the supreme authority in a Limited Liability Company and has all jurisdiction not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors, subject to the limitations imposed by the law and/or the Articles of Association. The GMS is a platform for shareholders to gather information about the Company in its most precise form. According to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the GMS is divided into two types: the Annual GMS, which is held once a year, and the Extraordinary GMS, which can be held at any time at the request of one of the Company's organs and is based on the needs and/or interests of the Company.

Throughout 2023, the Company convened Annual GMS on 15 June 2023, at Grand Savero Hotel Bogor. The Minutes of Meeting of The Annual GMS has been documented and ratified by Notary Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn. The voting process in the Annual GMS was conducted by PT Bima Registra as Share Registrar with total votes of 348.503.000 shares, or equal to 85.0007% from the Company's total shares. The 2023 Annual GMS has used e-Proxy method through eASY system by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan berdasarkan kebutuhan dan/atau kepentingan Perseroan.

Selama 2023, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada 15 Juni 2023 bertempat di Hotel Grand Savero Bogor. Berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn. Perhitungan suara yang dilakukan dalam RUPS Tahunan dikelola oleh PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dengan total hak suara sebanyak 348.503.000 lembar saham atau 85,0007% dari total saham Perseroan. RUPS Tahunan 2023 telah menggunakan metode e-Proxy melalui sistem eASY oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

## Board of Commissioners Dewan Komisaris

Broadly speaking, the Board of Commissioners is responsible for supervising the organisation in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association, advising the Board of Directors, and ensuring the principles of Good Corporate Governance are implemented across all business activities and at all levels of the organisation. The Board of Commissioners takes sustainability into account when carrying out its obligations, namely in the economic, social, and environmental sectors. The Board of Commissioners has three (three) members throughout the reporting period. The Board of Commissioners is led by a President Commissioner, accompanied by a Commissioner and an Independent Commissioner, as well as two (two) Committees: The Audit Committee and the Nomination

Secara umum, tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi dan juga bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam semua kegiatan bisnis di seluruh jenjang organisasi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam periode pelaporan ini, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) orang. Dewan Komisaris ini dipimpin oleh seorang Komisaris Utama dan dibantu oleh seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen serta 2 (dua) Komite: Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Uraian mengenai fungsi



and Remuneration Committee. The 2023 Company's Annual Report contains a description of the activities and responsibilities of each Committee.

### Duties and Responsibilities

- Supervise performance of the Board of Directors.
- Provide advice to the Board of Directors, if deemed necessary.
- Access any information related to the Company in timely and comprehensive manners.
- Monitor all policies set by the Board of Directors in running the Company's operations.
- Provide advice to the Board of Directors to carry out other activities decided at the General Meeting of Shareholders and/or the Company's Articles of Association.

## Board of Directors

### Direksi

The Board of Directors of the Company consists of 3 (three) Directors led by a President Director. The task of the President Director is to coordinate the activities of the Board of Directors. The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors has a collegial duty and responsibility, although they can act and make decisions according to the division of tasks and authorities, including in economic, environmental and social aspects.

### The Role of the Board of Directors in Setting the Company's Goals, Values and Strategy

Determining the vision, values and strategy of a company is an important issue due to: the vision provides a picture of the company's future; values provide the basis for the behaviour of each and every person in the Company; and strategy states the way to achieve the goal. To that end, the Board of Commissioners and the Board of Directors are involved in the formation of these three matters, both related to economic, environmental, and social topics.

dan tugas masing-masing Komite dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan 2023.

### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

- Mengawasi kinerja Direksi.
- Memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu.
- Mengakses informasi apa pun terkait Perseroan secara tepat waktu dan menyeluruh.
- Memantau semua kebijakan yang diatur oleh Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan.
- Memberikan nasihat kepada Direksi untuk melaksanakan kegiatan lain yang diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang Direktur yang dipimpin seorang Direktur Utama. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

### Peran Direksi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi Perusahaan

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah Perusahaan menjadi isu yang penting karena: visi memberikan gambaran masa depan perusahaan; nilai memberi dasar perilaku setiap Insan Perusahaan; dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

## Delegation of Authority of the Board of Directors

In relation to sustainability policies and strategies, the Board of Directors delegates the authority to design these policies and strategies to each Division/Department related to economic, environmental, and social matters. Policies and strategies related to the economy, environment, and social are discussed in a joint meeting with the Board of Directors with all relevant Divisions/Departments of the Company, for further consultation with the Board of Commissioners regarding economic, environmental, and social topics presented by the relevant Divisions/Departments, where the results are will be provided by the Board of Commissioners through various reports.

### Duties and Responsibilities

- Lead the Company's business implementation.
- Manage the Company's operations.
- Formulate appropriate policies based on the Company's philosophy and Articles of Association as well as prevailing laws and regulations.
- Lead the Company to achieve its objectives, while maintaining and using its assets and resources professionally and with responsibility.

## Pendelegasian Wewenang Direksi

Dalam kaitannya dengan kebijakan dan strategi keberlanjutan, Direksi mendelegasikan wewenang untuk merancang kebijakan dan strategi tersebut pada masing-masing Divisi/Departemen terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kebijakan dan strategi terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial dilakukan pembahasan dalam rapat bersama Direksi dengan seluruh Divisi/Departemen Perseroan terkait, untuk selanjutnya dapat dikonsultasikan bersama dengan Dewan Komisaris mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disampaikan oleh Divisi/Departemen terkait, dimana hasilnya akan diberikan oleh Dewan Komisaris melalui berbagai laporan.

### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

- Memimpin arah bisnis Perseroan
- Mengelola operasi Perseroan.
- Merumuskan kebijakan yang tepat sesuai dengan filosofi Perseroan dan Anggaran Dasar serta undang-undang dan peraturan yang berlaku.
- Memimpin Perseroan dalam mencapai tujuannya, selagi mempertahankan dan menggunakan aset dan sumber dayanya secara profesional dan bertanggung jawab.

## Training and Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors

### Pejatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi [OJK E2]

The Board of Commissioners and the Board of Directors demonstrate their commitment to the Company's sustainable business practises by actively participating in a range of seminars focused on economic, environmental, and social issues. The sustainability training activities can be outlined as follows.

Kepedulian dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pengembangan Perseroan dan penerapan bisnis keberlanjutan dinyatakan dengan kelkutsertaan dalam berbagai seminar menyangkut topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Adapun kegiatan pelatihan keberlanjutan adalah sebagai berikut:



## Management Competency Development Program Related to Sustainable Business

## Program Pengembangan Kompetensi Manajemen terkait Usaha Berkelanjutan

Participants Peserta	Training topics Materi Pelatihan	Facilitator Fasilitator
Board of Commissioners Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Security Awareness Foundations</li> <li>• Anti-Bribery and Anti-Corruption: Know Your Risk</li> <li>• Cultivating a Respectful and Inclusive Workplace</li> <li>• Global Trade Compliance</li> <li>• Preventing Global Modern Slavery</li> <li>• Financial Integrity: Honesty, Accuracy, and Confidentiality</li> <li>• Human Rights Leadership</li> <li>• Data Privacy Basics</li> <li>• 2023 Business Conduct Manual Certification</li>   <li>• Dasar Kesadaran Keamanan</li> <li>• Anti-Suap dan Anti-Korupsi: Ketahui Risiko Anda</li> <li>• Mengembangkan Tempat Kerja yang Penuh Hormat dan Inklusif</li> <li>• Kepatuhan Perdagangan Global</li> <li>• Mencegah Perbudakan Modern Global</li> <li>• Integritas Keuangan: Kejujuran, Akurasi, dan Kerahasiaan</li> <li>• Kepemimpinan Hak Asasi Manusia</li> <li>• Dasar-dasar Privasi Data</li> <li>• Sertifikasi Pedoman Penilaku Bisnis 2023</li> </ul>	The Goodyear Tire & Rubber Company
Board of Directors Direksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anti-Bribery and Anti-Corruption: Know Your Risk</li> <li>• Cultivating a Respectful and Inclusive Workplace</li> <li>• Human Rights Leadership</li> <li>• Financial Integrity: Honesty, Accuracy, and Confidentiality</li> <li>• Data Privacy Basics</li> <li>• Trust Building through Effective Communication</li> <li>• Building Trust with Business Ethics</li> <li>• Remaining Tactful and Diplomatic under Pressure</li> <li>• Act with Integrity v2</li> <li>• Accomplishing Goals with Perseverance and Resilience</li> <li>• Leading through Problem Solving and Decision Making</li> <li>• Horizon Scanning: Identifying Future Opportunities</li> <li>• Deliver Results</li> <li>• Taking the Lead with Workplace Motivation and Engagement</li> <li>• Building Success through Self-improvement</li> <li>• 2023 Business Conduct Manual Certification</li> <li>• Being an Effective Team Member</li> <li>• 2023 Business Conduct Manual Certification</li> <li>• Cultivating Cross-functional Team Collaboration</li> <li>• Promote Collaboration</li> <li>• Leading Your Team through Change</li> <li>• Be Agile</li> </ul>	The Goodyear Tire & Rubber Company

Participants Peserta	Training Topics Materi/Debatan	Facilitator Fasilitator
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Integritas Keuangan: Kejujuran, Akurasi, dan Kerahasiaan</li> <li>- Dasar-dasar Privasi Data</li> <li>- Membangun Kepercayaan melalui Komunikasi yang Efektif</li> <li>- Membangun Kepercayaan dengan Etika Bisnis</li> <li>- Tetap Bijaksana dan Diplomatik di Bawah Tekanan</li> <li>- Bertindak dengan Integritas V2</li> <li>- Mencapai Tujuan dengan Ketekunan dan Ketahanan</li> <li>- Memimpin melalui Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan</li> <li>- Pemindaian Cakrawala: Mengidentifikasi Peluang Masa Depan</li> <li>- Memberikan Hasil</li> <li>- Memimpin dengan Motivasi dan Keterlibatan di Tempat Kerja</li> <li>- Membangun Kesuksesan melalui Perbaikan Diri</li> <li>- Sertifikasi Pedoman Perilaku Bisnis 2023</li> <li>- Memimpin Tim Anda melalui Perubahan</li> <li>- Mengembangkan Tim yang Sukses</li> <li>- Memimpin melalui Inspirasi</li> <li>- Berikan energi pada Tim</li> <li>- Wawasan Kepemimpinan tentang Memimpin dengan Ketangkas</li> <li>- Jadilah tangkas</li> <li>- Mendorong Komunikasi dan Kolaborasi Tim</li> <li>- Mempromosikan Kolaborasi</li> <li>- Memupuk Kolaborasi Tim Lintas Fungsi</li> <li>- Dasar Kesadaran Keamanan</li> <li>- Percakapan Sehari-hari yang Penting</li> <li>- Miliki Karir Anda - Memanfaatkan Rencana Pengembangan Individu Anda (IDP)</li> <li>- Associates: Mempersiapkan Diskusi Akhir Tahun</li> <li>- Perencanaan Prestasi</li> <li>- Kemitraan Bisnis Sumber Daya Manusia</li> <li>- Menyelaraskan Tujuan dan Prioritas Untuk Mengatur Waktu</li> <li>- Membangun Budaya dan Pemimpin Inovasi</li> <li>- Percakapan Sehari-hari yang Penting: Check-In Perkembangan</li> <li>- Pemecahan Masalah: Mendefinisikan dan Menyatakan Masalah</li> <li>- Kelas Master SDM: Keberagaman dan Anda, Inklusi dan Anda</li> <li>- Landasan Keberlanjutan</li> <li>- Menjadi Pelatih Terbaik Anda Sendiri</li> <li>- Mengembangkan Diplomasi dan Kebijaksanaan</li> <li>- Membangun Kepercayaan melalui Komunikasi yang Efektif</li> <li>- Mengembangkan Tim yang Sukses</li> <li>- Memimpin melalui Inspirasi</li> <li>- Berikan energi pada Tim</li> <li>- Dasar-dasar Privasi Data</li> <li>- Mendorong Komunikasi dan Kolaborasi Tim</li> <li>- Menjadi Anggota Tim yang Efektif</li> <li>- Sertifikasi Pedoman Perilaku Bisnis 2023</li> <li>- Memupuk Kolaborasi Tim Lintas Fungsi</li> <li>- Mempromosikan Kolaborasi</li> <li>- Memimpin Tim Anda melalui Perubahan</li> <li>- Jadilah tangkas</li> </ul>	





Participants Peserta	Learning Objectives Tujuan Pembelajaran	Facilitator Fasilitator
Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Associates: Preparing for Year End Discussions</li> <li>• Anti-Bribery and Anti-Corruption: Know Your Risk</li> <li>• Everyday Conversations that Matter: Development Check-Ins</li> <li>• Cultivating a Respectful and Inclusive Workplace</li> <li>• Trust Building through Effective Communication</li> <li>• Act with Integrity</li> <li>• Financial Integrity: Honesty, Accuracy, and Confidentiality</li> <li>• Make The Most Of Your Career - Leveraging Your Individual Development Plan</li> <li>• I am Remarkable Workshop</li> <li>• Changing Relationships - You and Your Aging Parent</li> <li>• Data Privacy Basics</li> <li>• Encouraging Team Communication and Collaboration</li> <li>• Unlock The Secret to Financial Wellbeing</li> <li>• 2023 Business Conduct Manual Certification</li> <li>• Leading Your Team through Change</li> <li>• Leading through Problem Solving and Decision Making</li> <li>• Leadership Insights on Leading with Agility</li> <li>• Be Agile</li> <li>• Cultivating Cross-functional Team Collaboration</li> <li>• Promote Collaboration</li> <li>• Accomplishing Goals with Perseverance and Resilience</li> <li>• Taking the Lead with Workplace Motivation and Engagement</li> <li>• Horizon Scanning: Identifying Future Opportunities</li> <li>• Deliver Results</li> <li>• Developing a Successful Team</li> <li>• Leading through Inspiration</li> <li>• Energize the Team</li>   <li>• Associates: Mempersiapkan Diskusi Akhir Tahun</li> <li>• Anti-Suap dan Anti-Korupsi: Ketahui Risiko Anda</li> <li>• Percakapan Sehari-hari yang Penting: Check-In Perkembangan</li> <li>• Mengembangkan Tempat Kerja yang Penuh Hormat dan Inklusif</li> <li>• Membangun Kepercayaan melalui Komunikasi yang Efektif</li> <li>• Bertindak dengan Integritas</li> <li>• Integritas Keuangan: Kejujuran, Akurasi, dan Kerahasiaan</li> <li>• Maksimalkan Karir Anda - Memanfaatkan Rencana Pengembangan Individu Anda</li> <li>• Saya Lokakarya yang Luar Biasa</li> <li>• Mengubah Hubungan - Anda dan Orang Tua Anda yang Menua</li> <li>• Dasar-dasar Privasi Data</li> <li>• Mendorong Komunikasi dan Kolaborasi Tim</li> <li>• Buka Rahasia Kesejahteraan Finansial</li> <li>• Sertifikasi Pedoman Perilaku Bisnis 2023</li> <li>• Memimpin Tim Anda melalui Perubahan</li> <li>• Memimpin melalui Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan</li> <li>• Wawasan Kepemimpinan tentang Memimpin dengan Ketangkasan</li> <li>• Jadilah tangkas</li> <li>• Memupuk Kolaborasi Tim Lintas Fungsi</li> <li>• Mempromosikan Kolaborasi</li> <li>• Mencapai Tujuan dengan Ketekunan dan Ketahanan</li> <li>• Memimpin dengan Motivasi dan Keterlibatan di Tempat Kerja</li> <li>• Pemindaian Cakrawala: Mengidentifikasi Peluang Masa Depan</li> <li>• Memberikan Hasil</li> <li>• Mengembangkan Tim yang Sukses</li> <li>• Memimpin melalui Inspirasi</li> <li>• Mendotong Semangat Tim</li> </ul>	The Goodyear Tire & Rubber Company

Participants Peserta	Training Pelatihan	Facilitator Fasilitator
Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Regulatory Webinar for Implementing General Shareholder Meetings via eASY KSEI</li> <li>Regulatory webinar Deepening POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities</li> <li>Webinar Regulatory Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Melalui eASY KSEI</li> <li>Webinar regulatory Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama</li> </ul>	Indonesia Corporate Secretary Association

## Integrity Preservation Merjaga Integritas

Corruption, bribery, gratuities, and acts of fraud have a negative impact on the Company as they undermine ethical business practises. The Integrity Pact is utilised to actively involve employees in the process of gratification control. The Company acknowledges that integrity is the foremost defence against fraudulent activities. Employees who prioritise integrity will consistently demonstrate professionalism and ethical behaviour in all aspects of their job and activities.

The Company has implemented active supervision by consistently fostering an anti-fraud culture and promoting awareness throughout all levels of the organisation. This is achieved by effectively communicating to all employees about fraudulent behaviour, encouraging them to report any fraudulent or possibly illicit conduct through the designated communication channels.

### Communication and Training Against Corruption

The Company continues to invest in the creation of effective internal communication channels to ensure that all levels of the organisation understand and adhere to applicable rules and procedures, including fraud control. The Company also conducts a fraud campaign as part of its anti-fraud messaging.

Korupsi, suap, gratifikasi dan tindakan penipuan (fraud) berdampak negatif dalam Perseroan karena merusak praktik bisnis yang sehat. Keterlibatan pegawai dalam pengendalian gratifikasi diwujudkan melalui penandatanganan Pakta Integritas. Perseroan menyadari bahwa integritas merupakan kunci utama untuk mencegah seseorang untuk melakukan fraud. Karyawan yang memiliki integritas akan menjalankan pekerjaan dan aktifitasnya dengan jujur, professional, dan selalu berlandaskan moral.

Bentuk pengawasan aktif Manajemen, yaitu dengan terus dilakukannya pengembangan budaya dan kepedulian anti-fraud pada seluruh jenjang organisasi, yaitu melalui komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang perilaku yang termasuk tindakan fraud dan menganjurkan untuk melaporkan tindakan fraud maupun yang berpotensi fraud melalui saluran komunikasi yang telah disediakan Perseroan.

### Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi

Perseroan terus memastikan pengembangan saluran komunikasi yang efektif diinternal Perseroan agar seluruh jenjang organisasi memahami dan mematuhi prosedur yang berlaku termasuk kebijakan dan pengendalian fraud. Salah satu Komunikasi anti-fraud yang dilakukan oleh Perseroan yaitu dengan *fraud campaign*.



To guarantee the quality and sufficiency of Human Resources (HR), particularly those connected to raising awareness and regulating anti-corruption, the Company undertakes training on a routine or periodic basis, either internally or through participation in training offered by third external parties.

## Whistleblowing System

Through a mechanism for reporting misconduct, the Company implements policy frameworks and enhances the quality of monitoring. Each the Company's stakeholder is able to report corrupt conduct or activities that have the potential to result in corruption. The Company ensures the security and secrecy of the reporter's identity in order for the system to function properly.

The role of the Board of Commissioners, among others, is to carry out supervision to ensure the implementation of WBS with the assistance of the Audit Committee. The Board of Commissioners together with the Audit Committee and other units always evaluate and follow up on reports received.

In 2023, there were no reports of complaints of violations received by the Company.

In general, we view that the implementation of WBS within the Company has been going well. However, the Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors so that the socialization of WBS implementation is carried out on an ongoing basis to increase employee understanding and concern in reporting violations, so as to create a clean and integrity work environment.

Reports of violations are facilitated through electronic mail or postal mail which are followed up professionally and proportionally. If it is proven that the person has committed corruption, the perpetrator will be processed in accordance with the applicable laws and regulations. In order to evaluate the risk of corruption, to carry out an evaluation process for compliance, efficiency and effectiveness in the implementation of the internal control system.

Untuk memastikan pengembangan kualitas dan kecukupan Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya yang terkait dengan peningkatan *awareness* dan pengendalian Antikorupsi, Perseroan secara rutin atau berkala melakukan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan yang dilakukan oleh Unit Kerja yang terkait maupun mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

## Whistleblowing System

Perseroan menerapkan pengaturan kebijakan dan meningkatkan kualitas pengawasan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Setiap stakeholders Perseroan dapat melaporkan tindakan korupsi atau aktivitas yang berpotensi/mengarah pada terjadinya korupsi. Perseroan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor, agar sistem berjalan dengan efektif.

Peran Dewan Komisaris antara lain untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya WBS dengan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan unit-unit lainnya senantiasa melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima.

Pada tahun 2023, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Secara umum, kami berpendapat bahwa penerapan WBS di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik. Meski demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Pelaporan pelanggaran difasilitasi melalui surat elektronik maupun surat pos yang ditindaklanjuti secara profesional dan proporsional. Bila terbukti, oknum melakukan korupsi maka pelaku tersebut akan diproses sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam rangka evaluasi terkait risiko korupsi, untuk menjalankan proses evaluasi atas kepatuhan, efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal.

## Submission of Violation Reports

Employees can report any indications of violations that may harm the Company directly to the company leadership which will then be forwarded to the relevant work unit, namely the Anti-fraud Work Unit, Internal Audit Unit, or Internal Control Unit, which will then take action on the violation.

The work unit established to handle reports of violations guarantees the confidentiality and protection of each party who reports a violation. The violation report must cover the 4W and 1H, i.e., the reported problem (what); parties involved (who); time of occurrence (when); the scene (where); and how it happened (how).

The Company has provided media for customers, both to obtain information on the Company's services, submit complaints, or provide suggestions through:

- a. Website: <https://www.goodyear-indonesia.com/>
- b. Call Center: (0251) 8322071
- c. Email: [corpsec\\_id@goodyear.com](mailto:corpsec_id@goodyear.com)

## Whistleblower Protection

The main protection for the Whistleblower is the protection of the confidentiality of the identity and reports submitted by the Whistleblower. The form of protection for the Whistleblower is adjusted to the form of threat/action received. The provision of protection is carried out with due regard to the principle of confidentiality and related provisions that apply in the Company. Protection also applies to parties conducting investigations including Internal Control/SPI as well as parties providing information related to reports of violations.

## Types of Violations That Can Be Reported

Reports submitted through WBS are reports of violations as follows:

### 1. Forgeries

Fraud, namely dishonest acts or deception including among others fraud, extortion, forgery, concealment

## Penyampaian Pelaporan pelanggaran

Karyawan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan secara langsung kepada pimpinan perusahaan yang kemudian akan diteruskan ke unit kerja terkait, yaitu Unit Kerja anti-fraud, Unit Audit Internal, atau Internal Control Unit, yang kemudian akan mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Unit kerja yang dibentuk untuk menangani laporan pelanggaran menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran. Laporan pelanggaran harus mencakup 4W dan 1H, yaitu masalah yang dilaporkan (what); pihak yang terlibat (who); waktu kejadian (when); tempat kejadian (where); dan bagaimana terjadinya (how).

Perseroan telah menyediakan media bagi nasabah, baik untuk memperoleh informasi layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran melalui:

- a. Website: <https://www.goodyear-indonesia.com/>
- b. Call Center: (0251) 8322071
- c. Email: [corpsec\\_id@goodyear.com](mailto:corpsec_id@goodyear.com)

## Perlindungan bagi Whistleblower

Perlindungan utama terhadap Pelapor adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perseroan. Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melakukan investigasi antara lain Kontrol Internal/SPI maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan laporan tindak pelanggaran.

## Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

### 1. Kecurangan

Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan,



or destruction of documents/reports or the use of forged documents, which are committed by a person/group of people causing potential losses or real losses to the Company.

## 2. Rules/law violations

Performing conducts/deeds of violations that are subject to sanctions according to the applicable legal provisions both internally and externally.

## 3. Conflict of Interest

A situation where members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, committee members, permanent/non-permanent/outsourced employees (the Company's employees) because of their position, position or authority in the Company have personal interests that can objectively affect the tasks mandated by the Company, thus causing there is a conflict between personal and/or group and/or family interests and the interests of the Company.

## 4. Bribery/gratuities

Receiving something in any form and regardless of the amount/value from another party related to his/her position/authority/responsibility in the Company.

## 5. Unethical Behaviour

Acts or deeds taken by the Company's employees that cannot be justified ethically that apply such as a violation of the Company's Code of Conduct.

pemalsuan, menyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perseroan.

## 2. Pelanggaran peraturan/hukum

Melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

## 3. Benturan Kepentingan

Situasi di mana anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, pegawai tetap/hon tetap/outsourcing (Insan Perseroan) karena kedudukan, jabatan atau wewenang yang dimilikinya di Perseroan mempunyai kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi tugas yang diamanatkan oleh Perseroan secara objektif, sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan Perseroan.

## 4. Penyuaan/gratifikasi

Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di Perseroan.

## 5. Kelakuan Tidak Etis

Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh Insan Perseroan yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran kepada Code of Conduct Perseroan.

## Management of Violation Reports

Incoming violation reports will be managed directly by the Head of Internal Audit. Each report will be processed independently, and the information provided will be verified.

Complaint handling and follow-up procedures for reporting have been regulated in the Standard Operating Procedure for Incident Management Data Collection. Incoming violation reports will be followed up for 14 (fourteen) working days from the receipt of the report. The complaint handling workflow is:

## Managing Violation Reports

Laporan pelanggaran yang masuk akan dikelola secara langsung oleh Kepala Internal Audit. Setiap laporan akan diproses secara independen dan akan dilakukan penelusuran kebenaran informasi yang diberikan.

Penanganan pengaduan dan prosedur tindak lanjut terhadap pelaporan sudah di atur dalam Standard Operating Procedure Incident Management Data Collection. Laporan pelanggaran yang masuk akan di tindak lanjuti selama 14 (empat belas) hari kerja sejak diterimanya laporan. Alur kerja penanganan pengaduan adalah:

1. The violation report management team receives complaints of violations;
2. The management team of the violation report conducts an initial review of the violation complaint; and
3. The management team of the violation report conducts an investigation, and the results are reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners if necessary.

1. Tim pengelola laporan pelanggaran menerima pengaduan pelanggaran;
2. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan penelaahan awal terhadap pengaduan pelanggaran; dan
3. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan investigasi dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris jika diperlukan.

### Mechanism for Submission of Advice and Ethical Violations

In order to create a sound and sustainable internal control and business activities, the Company established a whistleblowing system (WBS). WBS is a confidential communication mechanism which enables the whistleblower to report any indications of violations or frauds towards the code of ethics inside the Company.

### Mekanisme Penyampaian Saran dan Pelanggaran Etika

Guna memastikan pelaksanaan pengendalian internal dan kegiatan usaha yang sehat serta berkelanjutan, Perseroan membentuk sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS). WBS merupakan mekanisme komunikasi konfidensial yang memungkinkan pelapor untuk melaporkan adanya indikasi kecurangan atau pelanggaran kode etik di dalam Perseroan.

### Reporting Mechanism

The mechanism of submitting the report to the Company is also regulated in the BCM, in which the whistleblower can submit the reports through:

- Your manager;
- Your Human Resources representative;
- The VP, Compliance & Ethics; the Director, Compliance & Ethics; or a Regional Director, Compliance & Ethics (see Compliance & Ethics Website: <http://go.goodyear.com/ethics/> for contact information);
- The VP, Internal Audit;
- The Goodyear Integrity Hotline (phone numbers and web intake form may be accessed at [www.goodyear.ethicspoint.com](http://www.goodyear.ethicspoint.com)); or
- The Goodyear lawyer responsible for related business or function or the Office of the General Counsel.

### Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran kepada Perseroan sesuai dengan yang tercantum dalam BCM, yang mana pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui:

- Manajer Anda;
- Perwakilan HRD Anda;
- VP (Wakil Direktur Utama), Kepatuhan & Etika, atau Direktur, Kepatuhan & Etika; Direktur Regional, Kepatuhan & Etika (lihat Situs Web Kepatuhan dan Etika: [go.goodyear.com/ethics/](http://go.goodyear.com/ethics/) untuk informasi kontak);
- VP (Wakil Direktur Utama), Audit Internal;
- Saluran Telepon Integritas Goodyear (Nomor telepon dan web formulir input web dapat diakses di [www.goodyear.ethicspoint.com](http://www.goodyear.ethicspoint.com)); atau
- Bagian Legal Goodyear yang bertanggung jawab atas bisnis atau divisi terkait.

Reports obtained from the whistleblowing mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties so that they can provide a deterrent effect for perpetrators of violations and also for those who intend to do so. The objectives of implementing the Company's Whistleblowing System are as follows:

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran (whistleblowing) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Tujuan dari dilaksanakannya Whistleblowing System Perseroan adalah sebagai berikut:



1. As a basis or implementation guideline in dealing with reporting violations from stakeholders;
2. As a reporting channel for matters that cannot be resolved through the organisation's normal procedures;
3. Ensure the implementation of an effective violation reporting settlement mechanism within an adequate period of time by stakeholders;
4. Avoid negative publicity towards the Company;
5. Support the principle of fairness in the relationship between the Company and stakeholders as business actors and partners of the Company;
6. As one of the efforts in disclosing various internal problems that are not in accordance with the ethical standards applicable in the Company.

## Ethics and Integrity

It is expected that all employees of the Company adhere to ethical standards and embrace a culture of integrity, which is essential for fostering a respectful and honourable work environment. In addition to adhering to relevant legislation, it is mandatory for all individuals within the Company to adhere to international business standards. The ethics and culture of integrity are crucial factors in the long-term development of a company. In order to uphold our Company's dedication to implementing sound corporate governance, it is mandatory for all providers of goods and services, as well as those involved in the procurement of goods and services, to sign an Integrity Pact. This pact encompasses a concrete commitment to adhere to the following practises:

- Carrying out the procurement of goods/services based on the principles of good faith, with high accuracy and in a state of freedom, independence or not under pressure or influence from other parties (independency);
- Making decisions with care (duty of care and loyalty);
- Not making decisions for personal or affiliated parties' interests and thus does not have a potential conflict of interest (conflict of interest rule);
- Carrying out the procurement process with sufficient understanding of various regulations and other related normative obligations and comply with all provisions and laws, including considering best practices that are deemed necessary, important, and critical in this procurement process (duty abiding the laws).

1. Sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menanggapi pelaporan pelanggaran dari stakeholders;
2. Sebagai saluran pelaporan terhadap hal-hal yang tidak dapat diselesaikan melalui prosedur normal organisasi;
3. Menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh stakeholders;
4. Menghindari publikasi negatif terhadap Perseroan;
5. Mendukung asas kesetaraan (fairness) dalam hubungan antara Perseroan dengan stakeholders sebagai pelaku usaha dan mitra Perseroan;
6. Sebagai salah satu upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan internal yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perseroan.

## Etika dan Integritas

Setiap Insan Perseroan diharapkan mengadopsi etika dan budaya integritas demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap Insan Perseroan diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan perusahaan untuk jangka panjang. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka seluruh penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisi komitmen berwujud praktek-praktek berikut:

- Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain (independency);
- Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (duty of care and loyalty);
- Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (conflict of interest rule);
- Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lain yang terkait dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan best practice yang dipandang perlu, penting, dan kritikal dalam proses pengadaan ini (duty abiding the laws).

## Stakeholder Engagement [OJK E4]

The company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be influenced by the achievement of organizational goals such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, communities, and others. The identification of these stakeholders has been discussed and obtained management approval. The approach used by the company in involving stakeholders is as follows.

## Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E4]

Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN		
Method of Engagement Metode Pelibatan	Meeting Frequency Frekuensi Pertemuan	Topics Topik
<b>Customers</b> Pelanggan		
<b>Customer Satisfaction Survey</b> Survei Kepuasan Pelanggan	At least once per year Minimal satu kali per tahun	Measurement of the customer's satisfaction with the Company's services Pengukuran kepuasan pelanggan atas layanan Perseroan
<b>Distributors</b> Distributor	Once per year Satu kali per tahun	National Sales Conference Konferensi Sales Nasional

Stakeholders deserve significant attention since they either influence or are affected by the activities of the business. Strategically, stakeholders contribute to the Company's development and have a direct impact on the Company's success. As a result, the Company makes every endeavour to maintain an amicable relationship with our stakeholders.

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional perusahaan atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perseroan dan memengaruhi kinerja Perseroan. Karena itu, Perseroan senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

## Conflict of Interest

### Benturan Kepentingan

The Company defines a conflict of interest as a situation or condition encountered by Company personnel who, as a result of their position/position, have authority that may be abused, either intentionally or unintentionally, for other purposes, thereby affecting the quality of their decisions and the performance of the decisions' outcomes, which may be detrimental to the Company. Employees

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi Insan Perseroan yang karena jabatan/posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat memengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi





of the Company are obliged to adhere to the Company's conflict-of-interest policies.

The Company has implemented a policy that governs Conflicts of Interest and Gratification Control. The purpose of this policy is to offer guidance and serve as a point of reference for all the Company's employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, in relation to conflicts of interest, acceptance and rejection of gratuities, as well as requests for gratuities within the company. The policy is designed to align with the principles of Good Corporate Governance. This reference aims to promote the adoption of business ethics and work ethics, mitigate conflicts of interest, prevent instances of fraud and corruption, and address other forms of behavioural misconduct.

The aim of this conflict of Interest and gratification control policy is to control the precautionary principle of Conflicts of Interest, the ethics associated with accepting, rejecting, awarding, and asking gratifications, as well as the internal reporting process inside the Company.

Outside of the stated working hours, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and personnel may engage in other activities, provided that these activities do not conflict with the Company's interests or the tasks allocated to them. Other activities should not jeopardise the employee's independence and impartiality in decision-making or jeopardise the employee's effectiveness and timeliness in completing his or her task.

Perusahaan. Insan Perseroan wajib mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang disusun oleh Perseroan.

Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai benturan kepentingan dan pengendalian Gratifikasi dimana tujuan dari penyusunan kebijakan ini adalah untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan Perseroan termasuk Komisari dan Direksi yang berkenaan dengan benturan kepentingan, penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan gratifikasi di lingkungan Perseroan agar sesuai dengan prinsip Governansi Korporat Yang Baik (Good Corporate Governance). Diharapkan acuan ini dapat mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegahan Benturan Kepentingan, pencegahan kecurangan dan korupsi, serta penyimpangan perilaku lainnya.

Ruang lingkup kebijakan benturan kepentingan dan pengendalian gratifikasi ini mengatur prinsip kehati-hatian yang terkait dengan benturan kepentingan, etika dalam penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan gratifikasi serta mekanisme pelaporannya di lingkungan Perseroan.

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dapatizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan dan/atau aktivitas yang telah diamanatkan kepadanya. Keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas lain tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil keputusan atau memengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

## Identifying and Managing Economic, Environmental, and Social Impacts Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

The Board of Commissioners is responsible for monitoring and advising the Board of Directors on the efficacy of risk management implementation on a regular basis. To obtain a complete picture of economic, environmental, and social challenges, the Board of Commissioners and the Board of Directors solicit input and feedback from stakeholders through monthly reports.

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan, dan sosial, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

## Communicating Critical Matters

### Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis

Discussions on strategic or important issues affecting the development of the firm's business processes take place in a combined meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other connected parts/organs of the organisation. If any concerns remain unresolved, a method will be established for the Board of Commissioners to submit a response letter, proposal, or instruction to the Board of Directors, which the Board of Directors will react to via an answer letter to the Board of Commissioners. Regular meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held to discuss the Company's progress.

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan proses bisnis perusahaan dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh bagian/organ Perseroan yang terkait. Apabila terdapat hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, maka akan dilanjutkan dengan mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi tetap bertemu secara berkala untuk membahas perkembangan Perseroan.

## Critical Issues

### Permasalahan Kritis

There were no substantial cases/lawsuits/critical concerns affecting the Company's financial health as of December 31, 2023.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perseroan.



# SUSTAINABILITY BUSINESS & GREEN INITIATIVES

Keberlanjutan Bisnis &  
*Green Initiatives*

**Our Economic contribution is supported by the three strategic thrusts of Operational Excellence, Commercial Excellence and Governance Excellence, which subsequently contributes to positive environmental and social impact.**

Kontribusi Ekonomi kami didukung oleh tiga kekuatan strategis, yaitu Keunggulan Operasional, Keunggulan Komersial, dan Keunggulan Governansi Korporat, yang selanjutnya berkontribusi terhadap dampak lingkungan dan sosial yang positif.

## Comparison of Target and Achievement

### Perbandingan Target dan Pencapaian [OJK F.2, OJK F.3]

In 2023, the Company achieved growth in the commercial tyre and passenger car tyre business that exceeded the industry average. This accomplishment was further backed by the rise in sales within the replacement and OE segments. Looking at it from a financial standpoint, the Company was able to achieve sales of US\$ 171,023,844 million. Given the anticipated economic and industrial expansion in 2024, the Company has established ambitious goals and developed a range of initiatives to sustain growth across all areas of the Company.

#### Target in 2024

In the years to come, the Company plans to improve its performance—both operational and financial—to help achieve higher revenues and operating profit. The Company remains committed to maintaining the balance of its capital structure to preserve sound business continuity.

Selama tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan bisnis ban komersial dan ban mobil penumpang di atas rata-rata pertumbuhan industri. Capaian tersebut didukung juga oleh peningkatan penjualan di segmen replacement dan OE. Dari segi keuangan, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar US\$ 171,023,844 juta. Mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dan industri di tahun 2024, Perseroan menetapkan target yang cukup optimis dan telah mempersiapkan serangkaian inisiatif untuk mempertahankan pertumbuhan di seluruh lini Perseroan.

#### Target di Tahun 2024

Ke depannya, Perseroan berencana untuk terus meningkatkan kinerjanya baik secara operasional dan finansial, sehingga dapat membantu meraih peningkatan pendapatan dan laba usaha. Perseroan juga senantiasa berupaya menjaga keseimbangan struktur modal guna mempertahankan kelangsungan usaha yang sehat.